

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Anggaran merupakan dokumen rencana penggunaan dana untuk membiayai aktivitas suatu organisasi. Anggaran dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan kerja, arahan penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian target tertentu, sarana komunikasi dan koordinasi antar karyawan/pegawai yang meliputi suatu periode waktu tertentu. Suatu organisasi, baik sektor privat maupun pemerintah selaku organisasi sektor publik, tidak ada yang memiliki anggaran yang tidak terbatas sehingga proses penyusunan anggaran merupakan hal yang penting dalam sebuah proses perencanaan. Perencanaan sendiri merupakan pandangan ke depan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan organisasi (Mardiasmo, 2005:65).

Menurut Mardiasmo (2004), anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses untuk mempersiapkan suatu anggaran. Lebih lanjut Mardiasmo (2004) mengemukakan bahwa anggaran memiliki fungsi sebagai alat penilaian kinerja. Kinerja akan dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Tercapainya target anggaran yang telah ditetapkan mengindikasikan adanya kinerja yang baik, demikian pula sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran anggota organisasi dalam tahap penganggaran menjadi sangat penting, karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja dapat menyimpang dari tujuan dan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

Menurut Anthony dan Govindarajan (2005) terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam penyusunan anggaran, yaitu *top down*, *bottom up* dan pendekatan lain yang merupakan gabungan dari kedua pendekatan tersebut, yaitu

pendekatan partisipasi. Dalam sistem penganggaran *top down*, rencana kerja dan anggaran bagi organisasi secara keseluruhan disusun dan ditetapkan oleh atasan/manajer puncak, dan kemudian membaginya kepada bawahan. Keuntungan menerapkan sistem tersebut adalah proses penyelenggaraan perencanaan menjadi lebih efisien karena tidak melibatkan partisipasi bawahan. Namun di sisi lain penerapan sistem penganggaran *top down* dapat mengakibatkan kinerja bawahan menjadi tidak efektif karena atasan/manajer puncak kurang mengetahui potensi dan kendala yang dihadapi oleh bawahan sehingga sering memberikan target melebihi kapasitas yang dimiliki bawahan.

Pada perkembangannya, organisasi mulai menerapkan proses penyusunan anggaran partisipatif yang merupakan kombinasi dari pendekatan *top down* dengan pendekatan *bottom up*. Penganggaran partisipatif merupakan pendekatan penganggaran yang berfokus pada upaya untuk meningkatkan motivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Pendekatan tersebut melibatkan bawahan dalam penyusunan anggaran yang terkait pekerjaannya sehingga tercipta kesepakatan antara rencana kerja dan anggaran dengan atasannya. Keterlibatan bawahan dalam pembuatan anggaran dipandang dapat menciptakan rasa tanggung jawab pegawai karena menselaraskan tujuan organisasi dengan tujuan para pegawainya. Tanggung jawab dan tantangan dalam proses tersebut memberikan insentif non finansial yang mengarah pada peluang pencapaian dalam mempersiapkan tingkat kinerja yang lebih tinggi.

Para manajer akan memainkan peranan dalam mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif dan tujuan anggaran, ketika anggaran digunakan sebagai kinerja manajer. Menurut Veronica dan Krisnadewi (2009) komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam diri karyawan untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi.

Adanya partisipasi anggaran akan meningkatkan tanggung jawab serta kinerja manajer level bawah dan menengah. Manajer dapat menyampaikan ide-ide kreatif yang dimiliki kepada manajer atas ide tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tanggung jawab yang dimiliki untuk melaksanakan setiap keputusan dari keikutsertaannya dalam proses penyusunan anggaran. Akan menimbulkan komitmen dalam diri manajer untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini karena manajer bertanggung jawab, merasa memiliki andil dalam kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan ( Octavia , 2009 ) .

Komitmen organisasi merupakan dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan sendiri. Manajer akan mengesampingkan kepentingan pribadinya agar dapat memenuhi kepentingan organisasinya. Hal ini tentu akan meningkatkan kinerja manajerial perusahaan tersebut.

Pendekatan partisipasi anggaran juga merupakan pendekatan penganggaran yang berfokus pada upaya untuk meningkatkan motivasi para karyawan sehingga dapat mencapai tujuan dari perusahaan. Semakin tinggi partisipasi anggaran maka semakin tinggi juga motivasi karyawan. Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan (Handoko : 2007).

Jadi dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial perusahaan akan meningkat karena komunikasi antara bawahan dengan atasan dalam membuat keputusan bersama menimbulkan motivasi dalam bekerja. Serta dengan adanya partisipasi tersebut, akan meningkatkan komitmen untuk lebih bertanggung jawab atas setiap keputusan yang telah ditetapkan. Manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan lebih berkomitmen pada organisasinya.

Produksi industri manufaktur besar dan sedang Provinsi Lampung pada triwulan I tahun 2017 mencatat menurun sebesar minus 21,94 persen dari triwulan IV tahun 2016. Hal itu mengindikasikan bahwa terjadi penurunan produksi industri besar dan sedang pada triwulan ini dibandingkan triwulan sebelumnya , produksi industri manufaktur besar dan sedang Provinsi Lampung pada triwulan I tahun 2017 menurun dari triwulan yang sama tahun sebelumnya yakni sebesar minus 0,8%. ([http : / / sumatra . bisnis . com / read / 20170517 / 8 /67026 / produksi-manufaktur-lampung-turun \)](http://sumatra.bisnis.com/read/20170517/8/67026/produksi-manufaktur-lampung-turun)

Terdapat banyak penelitian yang berfokus pada partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, menurut Nouri (dikutip oleh Nurcahyani : 2010) menyatakan bahwa pada awal-awal riset antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial menunjukkan bukti yang tidak meyakinkan dan seringkali bertentangan. Laberto (2001) menguji partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada 81 pemimpin bank BUMN di Yogyakarta dengan hasil penelitian partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial melalui motivasi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

Sedangkan pada Pramesthingningtyas (2011) menguji pada 15 perusahaan di Semarang menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui motivasi.

Nurcahyani (2010) meneliti pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan menggunakan komitmen organisasi dan persepsi inovasi sebagai variable *intervening*. Hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, namun partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi maupun persepsi inovasi.

Mursyid (2011) meneliti pengaruh partisipasi anggaran , komitmen organisasi , teknologi informasi terhadap kinerja manajerial . Hasilnya menunjukkan bahwa

partisipasi anggaran dan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial sedangkan variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pada penelitian ini peneliti mencoba mereplika penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mursyid(2011) , dimana Mursyid menggunakan 60 orang dari 15 perusahaan manufaktur di wilayah Kabupaten Bogor sebagai sampel penelitiannya dan menggunakan komitmen organisasi dan teknologi informasi sebagai variable interveningnya. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian menggunakan perusahaan manufaktur di Bandar Lampung sebagai sampel penelitian dan menggunakan variabel yaitu komitmen organisasi , persepsi inovasi , teknologi informasi. Penelitian ini disusun dengan judul **“PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN , KOMITMEN ORGANISASI, PERSEPSI INOVASI , TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial ?
2. Apakah terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja manajerial ?
3. Apakah terdapat hubungan antara presepsi inovasi dengan kinerja manajerial ?
4. Apakah terdapat hubungan Teknologi Informasi dengan Kinerja Manajeial ?

### **1.3 Ruang lingkup penelitian**

Dalam memfokuskan penelitian agar permasalahan yang diteliti mrmiliki ruang lingkup dan arah penelitian yang jelas, maka peneliti memberikan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang ada di Bandar Lampung

#### **1.4 Tujuan**

Sesuai dengan paparan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

- 1 Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial
- 2 Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja manajerial
- 3 Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat hubungan antara persepsi inovasi dengan kinerja manajerial
- 4 Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat hubungan Teknologi Informasi dengan Kinerja Manajerial ?

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi akademisi  
Diharapkan penelitian ini dapat menyediakan informasi yang berkaitan dengan hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial yang dapat digunakan untuk penelitian para akademisi dan praktisi dibidang akuntansi manajemen.
2. Regulator terkait  
Bagi regulator terkait seperti para manajer dan pemilik perusahaan penelitian ini diharapkan dapat membantu menerapkan sistem anggaran yang efektif sebagai alat bantu manajemen dalam memotivasi dan mengevaluasi kinerja manajerial.
3. Bagi pembaca  
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan menyediakan informasi terkait partisipasi anggaran dalam

hubungannya dengan kinerja manajerial khususnya pada perusahaan manufaktur.

4. Peneliti yang akan datang bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kontribusi dalam pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penulisan ini akan dibagi menjadi lima bab yang masing-masing dari bab-bab tersebut akan berisikan uraian tersendiri secara garis besar.

Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan permulaan dari penelitian yang memuat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat peneltiandan sistematika penelitian.

#### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan dibahas konsep tentang teori-teori yang berkaitan dengan partisipasi anggaran, kinerja manajerial, komitmen organisasi, beserta penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis penelitian.

#### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan memuat tentang objek atau variabel penelitian, populasi dan sampel, data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan metode analisisnya.

#### **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan memuat uraian secara rinci mengenai langkah-langkah analisis data dan hasilnya serta pembahasan hasil yang diperoleh berisi deskripsi objek penelitian, analisis data yang

dikaitkan dengan analisis statistik deskriptif dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisi yang digunakan.

## **BAB V            SIMPULAN DAN SARAN**

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**